

**PENGARUH INTENSITAS KOMUNIKASI MAHASISWA
DENGAN MASYARAKAT DESA TERHADAP KETERAMPILAN
KOMUNIKASI ANTARPRIBADI MAHASISWA (Studi pada Mahasiswa
Peserta Kuliah Kerja Nyata Angkatan 89 Gelombang 1 Fisip Jurusan
Sosiologi dan Ilmu Komunikasi UNSRI Tahun 2018)**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1)
Ilmu Komunikasi Konsentrasi : HUMAS**



Disusun Oleh
M Fajri Islammi
07031381520148

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : M Fajri Islammi
NIM : 07031381520148
Tempat dan tanggal lahir : Jakarta, 6 September 1997
Program studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Komunikasi Mahasiswa dengan Masyarakat Desa terhadap Keterampilan Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata Angkatan 89 Gelombang 1 FISIP Jurusan Sosiologi Dan Ilmu Komunikasi Unsri Tahun 2018

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 10 Desember 2019

Yang membuat pernyataan


M Fajri Islammi

NIM. 07031381520148

HALAMAN PENGESAHAN

**“PENGARUH INTENSITAS KOMUNIKASI MAHASISWA DENGAN
MASYARAKAT DESA TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI
ANTARPRIBADI MAHASISWA (STUDI PADA MAHASISWA UNSRI FISIP
JURUSAN SOSIOLOGI DAN ILMU KOMUNIKASI PESERTA KULIAH KERJA
NYATA ANGKATAN 89 GELOMBANG 1 TAHUN 2018)”**

SKRIPSI

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan
dinyatakan telah memenuhi syarat pada tanggal 19 Desember 2019

Pembimbing :

1. Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196012241990011001
2. Krisna Murti, S.Ikom., MA
NIP. 198807252019031010

Mengetahui :

Dekan FISIP Unsri

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196012241990011001

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Intensitas Komunikasi Mahasiswa Dengan Masyarakat Desa Terhadap Keterampilan Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa (STUDI PADA MAHASISWA UNSRI FISIP JURUSAN SOSIOLOGI DAN ILMU KOMUNIKASI PESERTA KULIAH KERJA NYATA ANGKATAN 89 GELOMBANG 1 TAHUN 2018) telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal:

Palembang, 19 Desember 2019

Pembimbing :

1. Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196012241990011001

2. Krisna Murti, S.Ikom., MA
NIP. 198807252019031010

Penguji :

1. Dr. Andy Alfatih, MPA.
NIP. 196012241990011001

2. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si.
NIP. 198411052008121003

Mengetahui :

Dekan FISIP Unsri

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196012241990011001

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

MOTTO

Motto :

“Mahasiswa boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak skripsi, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah perkampusan”

#BukuAkik

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Komunikasi Mahasiswa dengan Masyarakat Desa terhadap Keterampilan Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa”. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad saw, yang diutus oleh Allah ke permukaan bumi ini sebagai suri tauladan yang patut dicontoh dan menjadi rahmat bagi semesta alam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa memulai hingga mengakhiri Penyusunan Proposal skripsi ini tidak penulis lakukan sendirian tapi mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, kritik, dan saran dalam penyusunan proposal skripsi sampai ke tahap ujian komprehensif skripsi.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP. M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos. M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Krisna Murti, S.Ikom., MA selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, kritik, dan saran dalam penyusunan skripsi sampai ke tahap ujian komprehensif sidang skripsi.
6. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA. selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dan masukan yang berguna untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos. M.Si selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang berguna bagi perbaikan skripsi saya.
8. Seluruh Dosen jurusan Ilmu Komunikasi dan seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah mendidik dan berbagi ilmu sehingga saya dapat menyelesaikan studi strata satu saya.
9. Kedua Orang tua serta keluarga yang telah memberi semangat

10. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang memberikan ilmu dan pelajaran secara teori terhadap penulis selama masa perkuliahan.
11. Sahabat-sahabat Kemas, Reza, dan Teddy yang telah memberi semangat dan motivasi selama penyusunan hingga ketahap seminar proposal
12. Kakak Randy Carando sebagai motivasi dan membantu penulis dalam menyusun proposal skripsi hingga ketahap skripsi
13. Teman-teman perkuliahan Terutama saudara Prabowo yang memberikan arahan dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan proposal skripsi hingga ketahap skripsi

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kesalahan, oleh karena itu demi kesempurnaan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Palembang, 2019

Penulis

ABSTRAK

M Fajri Islammi, *Pengaruh Intensitas Komunikasi Mahasiswa dengan Masyarakat Desa terhadap Keterampilan Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata Angkatan 89 Gelombang 1 FISIP Jurusan Sosiologi Dan Ilmu Komunikasi Unsri Tahun 2018).*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh Intensitas Komunikasi Mahasiswa dengan Masyarakat Desa terhadap Keterampilan Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori intensitas komunikasi menurut Joseph Devito dan teori keterampilan komunikasi antarpribadi menurut berko. Penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 180 responden yaitu Mahasiswa Peserta KKN Angkatan 89 Gelombang I FISIP Jurusan Sosiologi dan Ilmu Komunikasi.

Dari hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} = 4,190$ dan $t_{tabel} = 1,65346$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh Intensitas Komunikasi Mahasiswa dengan Masyarakat Desa terhadap Keterampilan Komunikasi Antarpribadi. Besarnya pengaruh variabel x terhadap variabel y adalah 39%

Kata Kunci : Keterampilan komunikasi, Komunikasi Antarpribadi, Mahasiswa, Intensitas.


Pembimbing I


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Pembimbing II


Krisna Murti, S.Ikom., MA
NIP. 198807252019031010

Palembang, 2019
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP : 197905012002121005

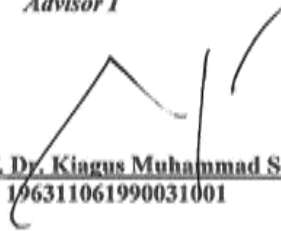
ABSTRACT

M Fajri Islammi, *intensity communication college student with villagers on the communication interpersonal skill college student*
the purpose of this study is to find out whether there was and influence and how much the influence of intensity communication college student with villagers on the communication interpersonal skill. Theory used in this study is intensity communication by Joseph Devito and communication interpersonal skill by berko. This research type is quantitative descriptive. These research done by distributing questionnaires to 180 people of College student participant KKN generation 89 first wave FISIP sociology major and communication science major.

The study result obtained $t_{count} > t_{table}$ that is $t_{count} = 4,190$ and $t_{table} = 1,65346$. These result proves that there is and influence between intensity communication college student and villager on the Communication Interpersonal Skill. The amount of influence of variable x on y variable is 39%,

Keyword : Interpersonal Communication Skill, Interpersonal Communication, College student, Intensity.

Advisor I



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Advisor II



Krisna Murti, S.Ikom., MA
NIP. 198807252019031010

Palembang, 2019
Chairman of The Department of Communications
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP : 197905012002121005

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Komunikasi	14
2.2 Keterampilan Komunikasi Antarpribadi	15
2.3 Intensitas Komunikasi	25
2.4 Teori Yang Digunakan	26
2.5 Teori Penghubung	29
2.6 Alur Pemikiran	34
2.7 Penelitian Terdahulu	37
BAB 3 METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Definisi Konseptual	40
3.3 Definisi Operasional	41
3.4 Data dan Sumber Data	43
3.5 Unit Analisis Data	43
3.6 Teknik Pengumpulan Data	44
3.7 Populasi	44

3.8 Instrumen Penelitian	46
3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	47
3.10 Uji Normalitas	48
3.11 Konversi Data Ordinal ke Data Interval	48
3.12 Teknik Analisis Data	48
3.13 Uji Hipotesis	49
3.14 Sistematika Penulisan	50
BAB 4 GAMBARAN UMUM.....	51
4.1 Gambaran Umum Program KKN UNSRI.....	51
4.2 Pelaksanaan Kegiatan.....	57
BAB 5 PEMBAHASAN.....	64
5.1 Teknik Analisis Deskriptif	64
5.2 Teknik Analisis Eksplanatif	105
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	115
6.1 Kesimpulan	115
6.2 Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1,1 Keberhasilan program kerja.....	5
2.1 Penelitian Terdahulu	33
3.1 Definisi Operasional	37
3.2 Skala Likert.....	42
5.1 Kriteria Penilaian Berdasarkan Rata-rata Skor	65
5.2 Rentang waktu komunikasi lebih dari 1 kali dalam sehari	66
5.3 Jangka Waktu yang dihabiskan lebih dari 30 menit	67
5.4 Fokus terhadap topik pembicaraan	68
5.5 Tanggap dalam memberikan respon	69
5.6 Bersikap tegas saat berkomunikasi	71
5.7 Menggunakan tutur kata yang sopan saat berkomunikasi	72
5.8 Aktivitas komunikasi memiliki jadwal khusus.....	73
5.9 Memberikan berbagai contoh	74
5.10 Membahas topik pembicaraan selain program kerja	75
5.11 Menerima opini dan masukan mengenai perencanaan dan pembuatan	76
5.12 Terbuka ketika berkomunikasi.....	77
5.13 Rasa percaya ketika berkomunikasi.....	78
5.14 Menjadi antusias dalam menyampaikan pesan	79
5.15 Menjadi lebih sering menyapa dengan ekspresi senyum.....	80
5.16 Menjadi lebih aktif dalam menanggapi.....	82
5.17 Mampu menjadi pendengar yang baik	83
5.18 Mampu dan terampil menggunakan kata-kata yang sederhana	84
5.19 Mampu menyampaikan pesan dengan menyesuaikan intonasi nada suara	85
5.20 Jujur dalam menyampaikan informasi	86
5.21 Berkomitmen dalam menyampaikan pesan	87
5.22 Terampil dalam menyesuaikan gerakan tubuh	88
5.23 Pribadi yang berpendirian teguh	89
5.24 Terampil dalam memerhatikan dan membaca kontak mata	90
5.25 Peka terhadap keinginan lawan bicara	91
5.26 Lebih memahami dalam mengidentifikasi raut wajah	92
5.27 Suasana keterbukaan	93
5.28 Terampil dalam Mengoperasikan Teknik Komunikasi yang efektif	100
5.29 Mampu menyesuaikan diri dalam berbagai kondisi	102
5.30 Kategori Penilaian.....	103
5.31 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	106
5.32 Koefisien Determinasi	107
5.33 ANOVA	108
5.34 Korelasi	108
5.35 Kriteria Penilaian Korelasi.....	109
5.36 Uji Hipotesis	109
5.37 Rekapitulasi Hasil Data.....	111

DAFTAR GAMBAR

1.1 Kunjungan mahasiswa kerumah masyarakat desa	8
1.2 Program Kerja Desa Muara Dua.....	8
1.3 Acara desa dan tanda terima kasih dari Kepala desa	8
1.4 Pengajuan proposal dana Masjid desa Muara Dua	9
5.1 Intensitas Komunikasi terhadap Keterampilan Komunikasi Antarpribadi	113

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat penunjukkan dosen pembimbing
- Lampiran 2. Revisi Ujian Skripsi
- Lampiran 3. Daftar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5. Tabulasi Data Primer Variabel X dan Variabel Y
- Lampiran 6. Hasil pengubahan data dari skala ordinal ke skala interval
- Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y
- Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y
- Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 10. Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 11. Distribusi nilai R_{tabel}
- Lampiran 12. Distribusi nilai F_{tabel}
- Lampiran 13. Distribusi nilai T_{tabel}

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang bisa berbicara, tetapi tidak setiap orang dapat berbicara baik dan komunikatif di depan umum. Berbicara adalah cara seseorang berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan yang berupa suatu pernyataan/ide oleh seseorang kepada orang lain. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang dalam menyampaikan pesan. Pihak yang terlibat atau menjadi subjek/pelaku dalam komunikasi adalah manusia. Komunikasi manusia (*human communication*) sebagai singkatan dari komunikasi antarmanusia disebut juga dengan komunikasi sosial atau komunikasi kemasyarakatan, karena hanya pada manusia-manusia yang bermasyarakat terjadinya komunikasi. Masyarakat terbentuk paling sedikit terdiri dari dua orang yang saling berhubungan dengan komunikasi sebagai penjalannya. (Cangara, 2011 : 13)

Mengingat peran komunikasi yang berada dalam posisi yang vital bagi kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Manusia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi. Banyak pakar menilai bahwa komunikasi adalah suatu kebutuhan yang sangat fundamental bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat. Profesor Wilbur Schramm menyatakan bahwa komunikasi dan masyarakat adalah dua kata kembar yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Sebab tanpa komunikasi tidak mungkin masyarakat terbentuk, sebaliknya tanpa masyarakat maka manusia tidak mungkin dapat mengembangkan komunikasi. (<https://www.kompasiana.com/elisigiro/552af7c1f17e61145bd623cc/pentingnya-komunikasi-dalam-kehidupan-manusia>, diakses pada Minggu, 16 September 2018, pada pukul 10.00 WIB)

Onong Uchjana Effendy menyatakan agar komunikasi efektif, proses penyandian oleh komunikator harus bertautan dengan proses penyandian oleh

komunikasikan. Wilbur Schramm melihat pesan sebagai tanda esensial yang harus dikenal oleh komunikan. Semakin tumpang tindih bidang pengalaman komunikator dengan bidang pengalaman komunikan, akan semakin efektif pesan yang dikomunikasikan (Effendy, 2007: 53).

Untuk bisa berinteraksi dan membangun hubungan yang baik antar sesama manusia maka seorang manusia harus memiliki keterampilan komunikasi. Keterampilan komunikasi menjelaskan bagaimana cara seseorang berkomunikasi, keterampilan komunikasi menjelaskan bagaimana cara seseorang berperilaku ketika mengirim dan menerima pesan. Keterampilan komunikasi ini terbentuk dari pengalaman berkomunikasi seorang manusia ketika manusia mengalami proses komunikasi berulang kali, pada proses ini manusia mulai mempelajari bagaimana caranya mempersuasi orang lain dan belajar bagaimana seharusnya berkomunikasi dengan orang lain agar orang tersebut bisa terpengaruh dengan apa yang diinginkannya. Keterampilan komunikasi terbentuk berdasarkan pengalaman komunikasi atau disebut juga intensitas komunikasi. Intensitas komunikasi menjadi salah satu peran yang paling penting untuk meningkatkan keterampilan komunikasi seseorang ketika berhubungan sosial dengan orang lain. Keterampilan komunikasi menjadi dasar untuk membangun relasi yang sukses dengan orang lain. Seorang individu yang bisa membangun relasi dengan orang-orang disekitarnya dan bisa menjadi komunikator yang efektif maka ia akan disukai banyak orang sekitarnya dan hal ini juga berdampak dalam karier dan juga masa depannya.

Keterampilan berkomunikasi bagi mahasiswa juga sangat berguna untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap suatu materi. Kemampuan berkomunikasi akan lebih baik lagi jika dipelajari dan dikembangkan supaya mahasiswa pandai bertanya, menyampaikan pendapat, berdiskusi, bergaul, dan memahami masalah kehidupan masyarakat. Jika mahasiswa selalu ikutserta dalam aktivitas komunikasi seperti mengeluarkan ide, berdiskusi, dan memecahkan masalah maka hal ini akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar mahasiswa. (Noviyanti, 2011 : 2)

Salah satu keterampilan komunikasi yang akan berguna bagi mahasiswa dalam kehidupannya adalah keterampilan komunikasi antarpribadi. Pemahaman mengenai keterampilan komunikasi antarpribadi adalah keahlian untuk berkomunikasi secara efektif didalam situasi tatap muka. Pemahaman ini dapat membantu mahasiswa untuk berhubungan secara positif dan lebih aktif dengan anggota keluarga, para tetangga, dan rekan-rekan. Dengan adanya pemahaman mengenai keterampilan komunikasi antarpribadi mahasiswa akan lebih mudah memahami niat, motivasi, dan keinginan orang lain, hal ini akan membuat mahasiswa bisa bekerja dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain.

Program KKN memberikan dampak yang baik bagi mahasiswa karena dapat melatih pemahaman mahasiswa mengenai keterampilan komunikasi antarpribadi, karena terdapat masyarakat desa yang memiliki gaya komunikasi yang berbeda-beda dan pada umumnya masyarakat desa memiliki gaya komunikasi yang berbeda dengan masyarakat kota. Disinilah mahasiswa bisa mempelajari bagaimana membangun hubungan yang baik dan berkomunikasi yang baik dengan cara berkomunikasi dan melakukan aktivitas sosial dengan masyarakat desa. Hal ini akan mempermudah mahasiswa dalam proses pembuatan program kerja yang sesuai diinginkan oleh masyarakat desa setempat.

Secara sederhana, program KKN menjadi praktik real mahasiswa dalam mengaplikasikan apa yang telah dipelajari pada saat bangku perkuliahan. Salah satunya ketika menghadapi masyarakat, ketrampilan berkomunikasi dan menyatu dan berbaur dengan masyarakat. Mengingat peran yang diemban mahasiswa sebagai kaum intelektual yakni mahasiswa sebagai *Agen of Change* dan *Social Control* adalah perubahan menuju ke arah yang lebih baik dan akan memberikan manfaat serta menjadi pengontrol untuk dirinya sendiri, orang tua, teman-teman, orang-orang di sekitarnya dan untuk negara. Untuk diri sendiri manfaat sebagai *Agen of Change* adalah menjadikan kualitas diri semakin baik yaitu dengan rasa kebersyukuran, baik kualitas keimanan maupun hubungan sosial. Jadi, mahasiswa itu sebagai agen perubahan untuk dirinya terlebih dahulu baru terhadap yang hal lain, karena suatu perubahan itu tidak akan muncul sebelum individu itu sendiri yang melakukannya. Sedangkan sebagai *social control* adalah

mahasiswa harus peka terhadap apa saja yang terjadi dalam dirinya terlebih lagi terhadap kesalahannya dan harus segera melakukan koreksi diri . Maka disinilah keterampilan komunikasi antarpribadi akan menjadi memiliki peranan yang sangat penting. Dengan adanya pemahaman ini mahasiswa bisa menjadi seorang yang ahli dalam berkomunikasi. Hal ini tidak hanya berguna untuk menjalin hubungan ataupun bergabung dalam suatu kelompok masyarakat, tetapi juga untuk mempengaruhi masyarakat, mengubah pola pikir serta perilaku masyarakat tersebut sesuai tujuan Program KKN. Sehingga nantinya dapat terbentuk pola pikir masyarakat yang kritis, mandiri serta mampu melakukan perubahan sosial sesuai keadaan lingkungan yang dihadapi. (<https://www.kompasiana.com/navia/54f78c33a3331185748b4693/peran-mahasiswa-sebagai-agen-of-change-dan-social-control> diakses pada Minggu, 16 September 2018, pada pukul 11.14 WIB).

Program KKN angkatan 89 Gelombang I yang dilaksanakan pada Kabupaten PALI yang menempatkan mahasiswa pada 5 bagian kecamatan dari Kabupaten PALI yaitu kecamatan Tanah Abang, Talang Ubi, Penukul, Penukul Utara, dan abab. Yang terhitung dari jumlahnya yang mencapai 521 mahasiswa Universitas Sriwijaya yang peserta nya lebih didominasi oleh dua fakultas yaitu Pertanian dan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. yang menjadi fokus dari penulis adalah mahasiswa dari fakultas ilmu sosial dan ilmu politik jurusan sosiologi dan ilmu komunikasi, karena mahasiswa jurusan sosiologi dan ilmu komunikasi memiliki hubungan yang kuat mengenai interaksi sosial dan komunikasi antar manusia. Dari data yang penulis dapatkan terlihat bahwa ada alasan yang mendukung yang menyatakan bahwa intensitas komunikasi mempengaruhi keterampilan komunikasi antarpribadi.

Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi penelitian tentang pengaruh Intensitas Komunikasi Mahasiswa dengan Masyarakat Desa terhadap Keterampilan Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa.

1. Berhasilnya Lobbying Mahasiswa dalam Rangka Pelaksanaan Kegiatan KKN

2. Adanya Kerjasama Yang Baik Antara Mahasiswa dengan Masyarakat Desa
3. Tingginya aktivitas komunikasi antarpribadi mahasiswa dengan masyarakat desa

1.1.1 Berhasilnya *Lobbying* Mahasiswa dalam Rangka Pelaksanaan Kegiatan KKN

Lobbying adalah sebuah aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh pihak pelobi yang tujuannya untuk mempengaruhi pihak tersebut agar mengikuti apa yang diinginkan pelobi

Program KKN angkatan 89 diadakan di kabupaten PALI pada bulan mei 2018. Seluruh mahasiswa disebarkan di 5 kecamatan yaitu Penukal, Penukal Utara, Abab, Tanah Abang dan Talang Ubi. Masing-masing mahasiswa dibentuk menjadi kelompok yang berjumlah 8 orang , mereka ditempatkan pada satu desa di berbagai kecamatan. Kelompok mahasiswa ini nantinya akan membentuk program kerja yang bermanfaat bagi masyarakat desa. Program kerja tersebut akan dikatakan berhasil jika telah disetujui oleh dosen pembimbing dan juga masyarakat desa setempat, Selain itu Salah satu indikator keberhasilan sebuah program yakni terlaksananya program tersebut.

Lobbying adalah sebuah aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh pihak pelobi yang tujuannya untuk mempengaruhi pihak tersebut agar mengikuti apa yang diinginkan pelobi. Dalam situasi ini Kesuksesan program kerja mahasiswa bisa tercapai dengan cara mahasiswa untuk bisa menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan mendapatkan kepercayaan mereka. Hal tersebut tidak mudah maka perlu dilakukan pendekatan dan juga proses *Lobbying* pada warga desa untuk kemudian menyampaikan maksud baik kelompok pada warga desa dengan sopan tanpa menyinggung mereka dan menyetujui program kerja yang akan dilaksanakan. Berdasarkan data yang penulis dapatkan pada mahasiswa peserta KKN Angkatan 89 Jurusan Sosiologi dan Ilmu Komunikasi terlihat seperti berikut program-program kerja yang berhasil mereka laksanakan :

1.1

Program Kerja yang Terlaksana dan Sukses

No	Kecamatan	Desa	Program Kerja yang sukses
1	Tanah Abang	Muara Dua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Renovasi Masjid Desa 2. Membuat Ruang Baca 3. Pembuatan Bank Sampah 4. Membuat IRMAS (Ikatan Remaja Masjid) dan Mengaktifkan IRMAS (Ikatan Remaja Masjid)
		Sukamanis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga Pengajar di Sekolah Dasar 2. Pembuatan Gapura Desa
		Bumi Ayu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempromosikan Candi Bumi Ayu 2. Merenovasi tempat pariwisata Bumi Ayu
		Modong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan seminar desa 2. Mempromosikan kerajinan bangku yang terbuat dari bambu
2	Talang Ubi	Talang Ubi Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan rapat pembangunan desa dengan pejabat PALI 2. Tenaga pengajar di sekolah dasar
		Talang Ubi Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempromosikan kerajinan keset yang terbuat dari pakaian bekas 2. Mensosialisasikan pentingnya pembelajaran bahasa inggris
		Talang Ubi Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaktifkan IRMAS (Ikatan Remaja Masjid) 2. Mengadakan dan mengaktifkan kegiatan tadarus di masjid

3	Penukal	Purun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaktifkan Karang Taruna 2. Seminar desa tentang pentingnya pembelajaran mengenai internet
		Air Itam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mensuplai buku ke sekolah dasar 2. Mengedukasi masyarakat desa tentang internet 3. Mengedukasi masyarakat desa mengenai penyaringan informasi yang diterima
		Babat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan monumen desa 2. Membuat dan mengajukan proposal bantuan dana ke Bupati PALI
4	Abab	Betung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan proposal bantuan dana untuk perbaikan jalan desa 2. Memberikan bantuan peralatan masjid

Sumber : Hasil studi lapangan (12 – 14 April 2019)

Proses program kerja yang terlaksana merupakan proses mahasiswa menghadapi suatu masalah yang dihadapi masyarakat desa, proses ini lah yang memberikan wawasan baru bagi mahasiswa dan juga sebagai ilmu bagi mahasiswa. Dalam merealisasikan program kerja mahasiswa memiliki perencanaan yang tepat. Proses perencanaan ini melalui diskusi antara petinggi desa dan juga mahasiswa. Proses diskusi dan komunikasi inilah yang memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk berkomunikasi lebih baik lagi. Proses pemahaman bagaimana komunikasi yang baik adalah situasi dimana mahasiswa memahami mengenai keterampilan komunikasi antarpribadi

Keberhasilan program kerja mahasiswa adalah bentuk dari intensitas komunikasi antara mahasiswa dan masyarakat desa yang berjalan lancar serta

adanya hubungan yang baik adanya proses lobbying yang baik oleh mahasiswa menimbulkan rasa percaya dari masyarakat desa untuk menyetujui program kerja yang akan mereka laksanakan dalam hal ini data dari 4 kecamatan dari 5 kecamatan yang dijadikan sebagai lokasi pelaksanaan program KKN dapat disimpulkan bahwa program kerja yang sukses banyak dilakukan oleh mahasiswa dan hal ini menunjukkan dan melatih pemahaman mahasiswa mengenai keterampilan komunikasi antarpribadi.

1.1.2 Adanya Kerjasama Yang Baik Antara Mahasiswa dengan Masyarakat Desa

Hubungan mahasiswa dengan masyarakat adalah hubungan yang saling membutuhkan dan mengembangkan. Dalam menjalankan amanah sebagai agent of change, oleh karena itu mahasiswa sangat dibutuhkan peran strateginya dalam membantu masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menggali potensi yang sumber daya dan hasil kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat desa. Seperti kerajinan tangan masyarakat desa dan potensi-potensi desa yang bisa dijadikan tempat wisata.

Untuk bisa mencapai ketahapan tersebut maka dibutuhkan kerja sama yang baik baik antara masyarakat desa dengan mahasiswa. Untuk mengorganisir masyarakat maka hal yang harus dilakukan yakni membangun hubungan yang baik dengan masyarakat desa dan bisa mendapatkan kepercayaan mereka. Hal tersebut tidak mudah maka perlu dilakukan pendekatan pada warga kemudian menyampaikan maksud baik kelompok pada warga dengan sopan tanpa menyinggung mereka hal ini tujuannya adalah untuk bisa bekerja sama dengan masyarakat desa dalam menentukan program kerja yang tepat bagi masyarakat desa dan dapat menggali potensi-potensi desa yang dimiliki.

Berikut hasil dari survey prapenelitian pada 68 Mahasiswa mengenai kerja sama mahasiswa dengan masyarakat desa

Gambar 1.1

Merundingkan terlebih dahulu mengenai program kerja dengan masyarakat desa



Sumber : Google Formulir Online, Desember 2019

Pada hasil survey pra penelitian berikut sebanyak 51 orang yang menjawab ya dan 17 orang yang menjawab tidak. Hal ini menunjukkan adanya kerjasama mahasiswa dengan masyarakat desa mengenai perencanaan program kerja yang melalui proses perundingan yang tujuannya untuk kepentingan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat desa dan juga mahasiswa dan dengan adanya proses perundingan maka akan timbul kerjasama yang baik antara mahasiswa dan masyarakat desa dalam menggali potensi-potensi yang dimiliki desa sehingga masyarakat desa lebih peka untuk mempopulerkan potensi dari sumber daya yang dimiliki.

Gambar 1.2
Menggunakan pendapat masyarakat desa dalam menentukan program kerja yang dilaksanakan



Sumber : Google Formulir Online, Desember 2019

Selanjutnya pada survey mengenai menggunakan pendapat dari masyarakat desa dalam menentukan program kerja yang akan dilaksanakan. Sebanyak 45 mahasiswa yang menjawab ya dan 23 mahasiswa yang menjawab tidak, hal ini menunjukkan dalam melaksanakan program kerja mahasiswa mempercayai apa yang disampaikan oleh masyarakat desa hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kerja sama yang baik dengan mahasiswa meskipun masyarakat desa memiliki latar belakang pendidikan dibawah mahasiswa akan tetapi mahasiswa masih mempercayai pendapat masyarakat desa dalam menentukan program kerja yang tepat dan bermanfaat bagi masyarakat desa

Capaian yang didapatkan para mahasiswa KKN antara lain kemampuan membaca karakteristik masyarakat desa. Dikatakan adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat desa hal ini menambah pemahaman mahasiswa dalam membaca karakteristik masyarakat desa melalui pendekatan yang telah dilakukan, sehingga dapat dijadikan pengalaman bagi mahasiswa

kedepannya mengambil keputusan ketika menghadapi orang-orang yang berbededa pada umumnya serta menemukan solusi dari permasalahan melalui kemampuan membaca karakteristik dan kemampuan untuk bisa bekerja sama dalam kondisi yang sulit.

1.3 Tingginya Aktivitas Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa dengan Masyarakat desa

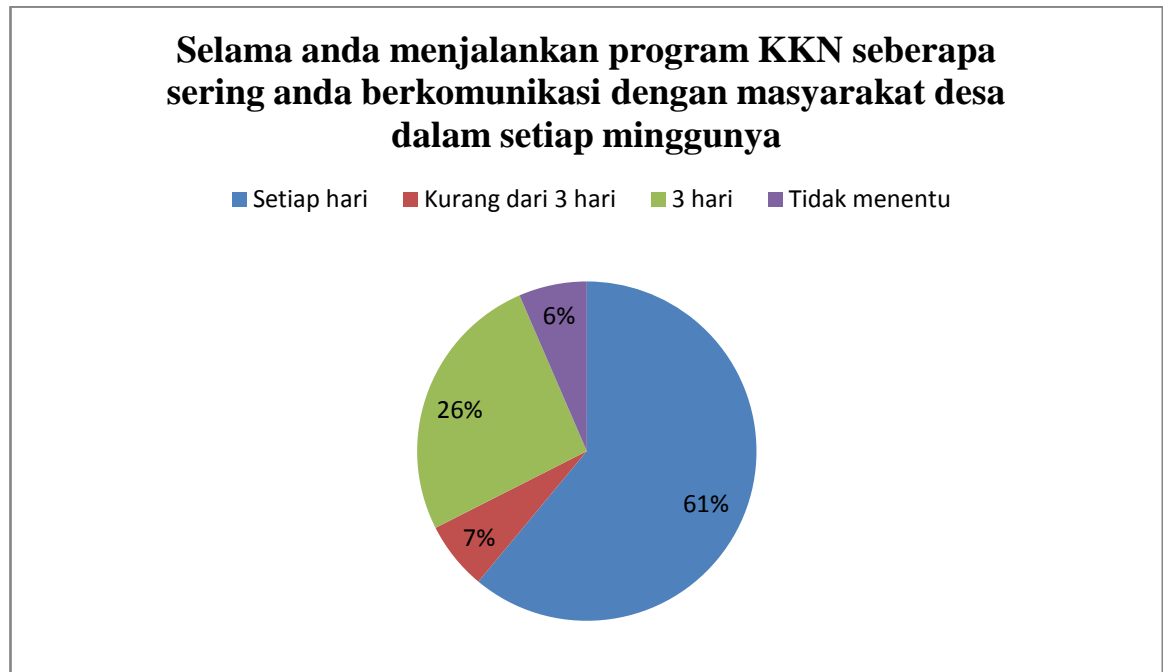
Aktivitas komunikasi antarpribadi mahasiswa dengan masyarakat desa ialah seberapa sering mahasiswa bertemu dan berkomunikasi dengan masyarakat desa, untuk dapat mengukur hal ini maka dihitung dalam setiap minggunya dari pelaksanaan KKN yaitu terhitung sebanyak 5 minggu. Dan pemilihan tingkatannya adalah setiap hari dalam seminggu, 3 hari dalam seminggu, kurang dari 3 hari dalam seminggu, dan tidak menentu. Maka untuk mengukur apakah aktivitas komunikasi antarpribadi mahasiswa dengan masyarakat desa tinggi dapat dilihat pada jawaban berikut

Program KKN Angkatan 89 dilaksanakan dan diprogramkan selama 40 hari namun dikarenakan bertabrakan dengan hari idul fitri jadi masa pelaksanaan program KKN hanya dilaksanakan 35 hari. Pada masa 35 hari inilah mahasiswa diwajibkan untuk menetap di desa yang telah ditentukan oleh Pihak LPPM Universitas Sriwijaya. Dalam buku panduan program KKN Mahasiswa tidak diperbolehkan untuk pulang sebelum habisnya masa pelaksanaan. Hal inilah yang membuat mahasiswa untuk bisa berbaur dengan masyarakat desa.

Aktivitas komunikasi antarpribadi mahasiswa dengan masyarakat desa ialah seberapa sering mahasiswa bertemu dan berkomunikasi dengan masyarakat desa, untuk dapat mengukur hal ini maka dihitung dalam setiap minggunya dari pelaksanaan KKN yaitu terhitung sebanyak 5 minggu. Dan pemilihan tingkatannya adalah setiap hari dalam seminggu, 3 hari dalam seminggu, kurang dari 3 hari dalam seminggu, dan tidak menentu. Maka untuk mengukur apakah aktivitas komunikasi antarpribadi mahasiswa dengan masyarakat desa tinggi dapat dilihat pada jawaban berikut pada hasil survey prapenelitian yang penulis bagikan

kepada mahasiswa peserta KKN Jurusan Ilmu Komunikasi dan Sosiologi yang telah diisi oleh 72 Mahasiswa adalah sebagai berikut :

Gambar 1.3
Tingkatan Aktivitas berkomunikasi



Sumber : Google Formulir Online, November 2019

Dari hasil pra penelitian berikut banyaknya mahasiswa yang mengukur bahwa aktivitas komunikasi dapat diketahui bahwa mahasiswa yang sering berkomunikasi setiap hari dalam seminggu sebanyak 47 Mahasiswa, lalu tidak ada yang menjawab kurang dari 3 hari dalam seminggu, yang menjawab 3 hari dalam seminggu sebanyak 20 Mahasiswa dan yang menjawab tidak menentu setiap minggunya 5 Mahasiswa. Hal ini dapat disimpulkan dan diketahui bahwa aktivitas komunikasi yang terjadi antara mahasiswa dengan masyarakat desa masuk dalam kategori tinggi. Hal yang menyebabkan mahasiswa berkomunikasi setiap hari adalah keterbatasan sinyal dan susahnya akses internet dikarenakan hal ini mahasiswa menjadi bosan dan memicu mahasiswa menjadi lebih sering untuk bertemu secara tatap muka dan berkomunikasi dengan masyarakat desa.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “*Intensitas Komunikasi Mahasiswa dengan Masyarakat Desa Terhadap Keterampilan Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa UNSRI FISIP Jurusan Sosiologi dan Ilmu Komunikasi Peserta KKN Tahun 2018 Angkatan 89 Gelombang 1)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan rumusan masalahnya sebagai berikut

1. Bagaimana Intensitas Komunikasi Mahasiswa dengan Masyarakat desa ketika mengikuti program KKN (Studi Pada Mahasiswa UNSRI FISIP Jurusan Sosiologi dan Ilmu Komunikasi Peserta KKN Tahun 2018 Angkatan 89 Gelombang 1)?
2. Bagaimana Keterampilan Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa setelah mengikuti program KKN Studi Pada Mahasiswa UNSRI FISIP Jurusan Sosiologi dan Ilmu Komunikasi Peserta KKN Tahun 2018 Angkatan 89 Gelombang 1)?
3. Apakah ada pengaruh Intensitas Komunikasi Mahasiswa dengan Masyarakat Desa Terhadap Keterampilan Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa UNSRI FISIP Jurusan Sosiologi dan Ilmu Komunikasi Peserta KKN Tahun 2018 Angkatan 89 Gelombang 1)?
4. Seberapa besar pengaruh Intensitas Komunikasi Mahasiswa dengan Masyarakat Desa Terhadap Keterampilan Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa UNSRI FISIP Jurusan Sosiologi dan Ilmu Komunikasi Peserta KKN Tahun 2018 Angkatan 89 Gelombang 1)?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut

1. Untuk mengetahui bagaimana Intensitas Komunikasi Mahasiswa dengan Masyarakat desa ketika mengikuti program KKN (Studi Pada Mahasiswa UNSRI FISIP Jurusan Sosiologi dan Ilmu Komunikasi Peserta KKN Tahun 2018 Angkatan 89 Gelombang 1)
2. Untuk mengetahui Bagaimana Keterampilan Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa setelah mengikuti program KKN (Studi Pada Mahasiswa UNSRI FISIP Jurusan Sosiologi dan Ilmu Komunikasi Peserta KKN Tahun 2018 Angkatan 89 Gelombang 1)
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Intensitas Komunikasi Mahasiswa dengan Masyarakat Desa Terhadap Keterampilan Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa UNSRI FISIP Jurusan Sosiologi dan Ilmu Komunikasi Peserta KKN Tahun 2018 Angkatan 89 Gelombang 1)
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Intensitas Komunikasi Mahasiswa dengan Masyarakat Desa Terhadap Keterampilan Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa UNSRI FISIP Jurusan Sosiologi dan Ilmu Komunikasi Peserta KKN Tahun 2018 Angkatan 89 Gelombang 1)

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang akan dilakukan dimasa mendatang. Terutama dalam bidang kajian keterampilan komunikasi antarpribadi.
2. Manfaat Praktis
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang pengaruh intensitas komunikasi terhadap keterampilan komunikasi antarpribadi. Serta bisa dijadikan sebagai bahan penelitian mahasiswa Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Aditya, Alvino. *Menjalin Komunikasi*. 2019. Yogyakarta : Psikologi Corner.
- A. Supratiknya. *Komunikasi Antar Pribadi Tinjauan Psikologi* .1995.
Jogjakarta : Kanisius.
- Berger, Charles R., Michael E. Roloff & David R. Roskewoldsen. 2016.
Handbook Ilmu Komunikasi. Nusa Media: Bandung
- Cangara, Hafied. *Komunikasi Politik*. 2011. Jakarta : Rajawali Pers.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. 2016. Jakarta :
RajaGrafindo Persada.
- Devito, Joseph. *Human Communication*. 1997. New York : Harper Collinc Colege
Publisher
- Devito, Joseph. *The Interpersonal Communication Book*. New York : Harper and
Row.
- Devito, Joseph. *Komunikasi Antar Manusia*. 2011. Tangerang Selatan : Karisma
Publishing Group.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. 1986. Bandung :
PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. 2004. Bandung : PT. Remaja
Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. 1993. Bandung :
PT. Citra Aditya Bakti.
- Fajar, Marhaeni. *Ilmu Komunikasi : Teori & Praktik*,. 2009. Yogyakarta : Graha
Ilmu.

- Gunawan, Ary H. *Sosiologi Pendidikan*. 2000. Jakarta : Rineka Cipta
- Hutagalung, Inge. *Pengembangan Kepribadian*. 2007. Jakarta : PT Indeks Permata.
- Jalaludin, Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. 1994. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Krisyantoro, Rachmat. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. 2006. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Jalaludin, Rakhmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. 1995. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Lunadi, A.G. *Komunikasi Mengena Meningkatkan Efektifitas Komunikasi Antar Pribadi*. 1987. Yogyakarta: Kanisius.
- LPPM UNSRI. *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unsri*. 2015. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- LPPM Perguruan Tinggi Indonesia. *Buku Pedoman KKN*. 2007. Yogyakarta : LPPM Indonesia.
- Littlejohn, Stephen W., Karen A. Foss. 2011. *Teori Komunikasi*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi ; Suatu Pengantar*. 2005. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Morissan. *Teori Komunikasi :Individu Hingga Massa*. 2013. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Nurudin. *Sistem Komunikasi Indonesia*. 2010. Jakarta : Rajawali Pers.
- Nasikun. *Sistem Sosial Indonesia*. 1985. Jakarta : PT. Grafindo.

- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Syam, Nina W. 2012. *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. 2012. Bandung : Alfabeta CV.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. 2015. Bandung : Alfabeta CV.
- Susanto, Heru. *101 Kebiasaan Penjual Yang Sukses*. 2008. Jakarta PT Elex Media Komputindo.
- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. 2012. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Yoyon, Mudjiono. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. 2013. Surabaya : Jaudar Pers.

B. Karya Ilmiah

Hafiz, Ahmad. *Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua dengan Anak terhadap Motivasi Siswa (Studi pada Siswa Kelas 1 dan 2 SMA Negeri 1 Pemulutan Tahun Ajaran 2017/2018)*. 2018. Skripsi. Palembang : Universitas Sriwijaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi.

Wahyuni, Endan. *Jurnal Komunikasi Islam. Hubungan Self-Effecacy dan Keterampilan Komunikasi dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum*. 2015. Volume 05 Nomor 01.

Mudjiono, Yoyon. *Jurnal ; Komunikasi Sosial*. 2012. Volume 2.

Noviyanti, Mery. *Jurnal Pendidikan. Pengaruh Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Tutorial Online Berbasis Pendekatan Kontekstual*. 2011. Volume 12 Nomor 2.

Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. 2011. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Nurdianti, Siti Rahma. *Jurnal : "Analisis Faktor-Faktor Hambatan Komunikasi dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana pada Masyarakat Kebon Agung-Samarinda*. 2014. Samarinda : UNMUL.

Perdana, Amelia. *Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Program Studi PPKN Universitas Lampung*, 2013. *Jurnal Pendidikan*. Lampung : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.

Septiansari, Hani. *Efektifitas Program PPL-KKN Integratif Dalam Peningkatan Kemampuan Mengajar Pada Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014*. 2014. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga.

Zulchaidir. *Jurnal : Studi Tentang Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Angkatan XXXIX Tahun 2013 Oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda*. Volume 3. 2014.

Idni Ridho, Sariyanti. *Pengaruh Intensitas Komunikasi Anak dengan Orangtua terhadap Regulasi Diri Siswi Kelas VIII MTS Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi Malang*. (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)

C. Website

<https://www.kompasiana.com/elisigiro/552af7c1f17e61145bd623cc/pentingnya-komunikasi-dalam-kehidupan-manusia>.

<https://www.kompasiana.com/navia/54f78c33a3331185748b4693/peran-mahasiswa-sebagai-agen-of-change-dan-social-control>

<https://pakarkomunikasi.com/fungsi-komunikasi-sosial>